ARTIKEL

PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA DIDUKUNG METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MELAKUKAN PEMBAGIAN BILANGAN DUA ANGKA SISWA KELAS II SDN BURENGAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:

WAHYU PUJI RAHAYU

13.1.01.10.0409

Dibimbing oleh :

1. **AGUS WIDODO,S.Pd.,M.Pd**
2. **NUR SALIM,S.Pd.,M.H**

PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:Wahyu Puji Rahayu
NPM	:13.1.01.10.0409
Telepun/HP	:085236813993
Alamat Surel (Email)	:ayueibnukhozinrifai@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Didukung Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Melakukan Pembagian Bilangan Dua Angka Siswa Kelas II SDN Burengan Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:FKIP-PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:JL.K.H.Achmad Dahlan No.76 Tel (0354) 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Agus Widodo.S.Pd.,M.Pd NIDN 0707086301	Nur Salim.S.Pd.,M.H NIDN 0005016901	Wahyu Puji Rahayu NPM 13.1.01.10.0409

PENGARUH PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA DIDUKUNG METODE DISKUSI TERHADAP KEMAMPUAN MELAKUKAN PEMBAGIAN BILANGAN DUA ANGKA SISWA KELAS II SDN BURENGAN KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

Wahyu Puji Rahayu
13.1.01.10.0409

FKIP-PGSD
ayueibnukhozinrifai@gmail.com
Agus Widodo.S.Pd.,M.Pd. Nur Salim.S.Pd.,M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Wahyu Puji Rahayu. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Didukung Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Melakukan Pembagian Dua Angka Kelas II SDN Burengan Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Kata Kunci : Pendekatan Matematika Realistik Indonesia, Metode Diskusi, Kemampuan, Pembagian Dua Angka.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa terhadap pelajaran matematika sehingga dalam kegiatan belajar hanya berlangsung satu arah. Masalah seperti ini apabila dibiarkan akan mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang akhirnya akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan pendekatan serta metode yang tepat yaitu Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia didukung Metode Diskusi.

Permasalahan pada penelitian ini adalah 1. Apakah Pendekatan Matematika Realistik Indonesia didukung Metode Diskusi berpengaruh terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka pada siswa kelas II SDN Burengan 3 Kota Kediri?, 2. Apakah Pendekatan Matematika Realistik Indonesia tanpa didukung Metode Diskusi berpengaruh terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka pada kelas II SDN Burengan 1 Kota Kediri?, 3. Apakah ada perbedaan pengaruh antara Pendekatan Matematika Realistik Indonesia didukung Metode Diskusi dan Pendekatan Matematika Realistik tanpa didukung

Metode Diskusi terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka pada siswa kelas II SDN Burengan Kota Kediri?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di gunakan analisis uji-t menggunakan *Paired Sample t-test* , *Independent sample test* dan uji keunggulan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1. Pendekatan matematika realistik indonesia mempengaruhi kemampuan melakukan pembagian bilangan dua angka siswa kelas II SDN Burengan 3 Kota Kediri, hal ini di buktikan dengan nilai t_{hitung} 12,799 > t_{tabel} (5%) 2,042, 2. Pendekatan matematika realistik indonesia tanpa didukung metode diskusi mempengaruhi kemampuan melakukan pembagian bilangan dua angka siswa kelas II SDN Burengan 1 Kota Kediri, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 13,487 > t_{tebel} (5%) 2,052, 3.Ada perbedaan pengaruh pendekatan realistik indonesia didukung metode diskusi dibanding pendekatan matematika realistik indonesia tanpa didukung metode diskusi terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka siswa kelas II SDN Burengan Kota Kediri, hal ini dibuktikan dengan hasil t_{hitung} 3,383 > t_{tabel} (5%) 2,000,serta rata-rata hasil belajar yang menggunakan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia didukung Metode Diskusi adalah 83,55 sedangkan hasil belajar dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia tanpa didukung Metode Diskusi adalah 75,18.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada dasarnya adalah proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan,kemampuan serta perkembangan teknologi. Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam UU Sisdiknas tersebut di perlukan siste pendidikan yag baik untuk dapat menghasilkan generasi yang berpendidikan,bermoral, berbudaya.

Guru harus mampu menciptaan pembelajaran yang menyenangkan untuk dapat mengasah kemampuan dan keaktifan siswa saat proses pembelajaran.Dengan demikian, pembelajaran yang dulunya berpusat pada guru akan berkembang menjadi kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disemua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan,daya nalar siswa dan sebagai kebutuhan pengembangan pengetahuan riil di masa kini dan masa depan . Berdasarkan pengamatan dan konfirmasi dengan guru kelas 2 di SDN Burengan 1 dan SDN Burengan 3 Kota Kediri pada mata pelajaran matematika khususnya kompetensi dasar melakukan pembagian bilangan dua angka, ditemukan bahwa pembelajaran masih belum kondusif banyak siswa yang tidak tertarik terhadap materi yang di sampaikan guru sehingga dalam pembelajaran sering berlangsung komunikasi satu arah. Hal ini terjadi karena sebagian siswa masih

menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menjenuhkan.

Sebagai seorang pendidik, guru harus bertindak dengan menemukan inovasi yang kreatif dan menarik sehingga siswa kembali bersemangat dalam belajar. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan pendekatan serta model pembelajaran yang beragam.

Berdasarkan uraian diatas cukup bagi peneliti untuk mengetahui sejauh mana" Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Didukung Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Melakukan Pembagian Bilangan Dua Angka Siswa Kelas II SDN Burengan Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017".

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapka peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel bebas yaitu 1). Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Didukung Metode Diskusi.,2)PendekatanMatematika Realistik Indonesia Tanpa Didukung Metode Diskusi dan terdapat 1 variabel terikat yaitu: Kemampuan melakukan pembagian bilangan dua angka.

B. Teknik penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan teknik eksperimen (*Nonequivalent Control Group Design).* Pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberi perakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan.*Pretest* digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sedangkan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan, sehingga hasil penelitian dapat diketahui lebih akurat.

O_1	X	O_2
O_3	-	O_4

Gambar 3.1 *Nonequivalent Control Group Design*

Sumber: Sugiyono (2008:116)

Keterangan:

O_1 : Hasil *pretest* kelompok Eksperimen

O_2 : Hasil *posttest* kelompok Eksperimen

X : Perlakuan menggunakan Pendekatan Matematika

Realistik Indonesia Didukung Metode Diskusi

- : Perlakuan menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Tanpa Didukung Metode Diskusi

O_3 : Hasil *pretest* kelompok kontrol

O_4 : Hasil *posstest* kelompok kontrol

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Burengan 1 sebagai kelompok kontrol dan SDN Burengan 3 sebagai kelompok eksperimen.Penelitian fokus pada kelas II semester 2 tahun ajaran 2016/2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan hasil *pretest* dan *postest.* Pengambilan hasil *pretest* untuk dilakukan sebelum di berikan perlakuan sedangkan hasil *postest* di ambil setelah diberikan perlakuan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program *SPSS Versi 23.0 for windows.* Rumus yang digunakan adalah rumus *Paired Sample Test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata anatar dua kelompok sample yang berpasangan dan *Independent Sample Test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang tidak berhubungan.

F. Norma Keputusan

Norma Keputusan yang digunakan dalam pengujian hipotesis menggunakan aturan konvensional dengan menerapkan taraf pengujian 5% sebagai berikut:

1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel.}$ Taraf signifikan 5% maka sangat signifikan. Akibatnya Ho ditolak
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan akibatnya Ho ditolak dan Ha di terima

Selanjutnya untuk menguji keunggulan digunakan kriteria $\bar{x}$ *posstest* kelompok eksperimenn > $\bar{x}$ *posstest* kelompok kontrol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Data Kelompok Eksperimen

Dibawah ini merupakan nilai *pretest dan posttest* kelompok eksperimen.

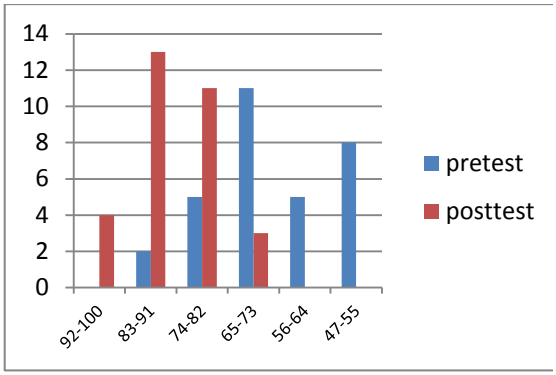

Gambar : 4.1 Grafik Data tentang kemampuan melakukan pembagian bilangan dua angka (hasil pretest dan posttest kelompok eksperimen)

Berdasarkan grafik dapat diketahui hasil pretest frekuensi tertinggi terletak pada interval 65-73 dengan banyak siswa 11. Serta masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah interval 65-73 yaitu pada interval 56-64 dan 46-55. Hal ini menunjukkan kemampuan melakukan pembagian bilangan dua angka siswa kelas II masih rendah.

Selanjutnya hasil posstest frekuensi tertinggi berada pada interval 83-91 yaitu sebanyak 13 siswa dan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas interval 83-91 yaitu pada interval 92-100. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan pembagian bilangan dua angka meningkat setelah diberikan perlakuan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Didukung Metode Diskusi.

B. Data Kelompok Kontrol

Dibawah ini merupakan hasil nilai *pretest dan postest* kelompok kontrol.

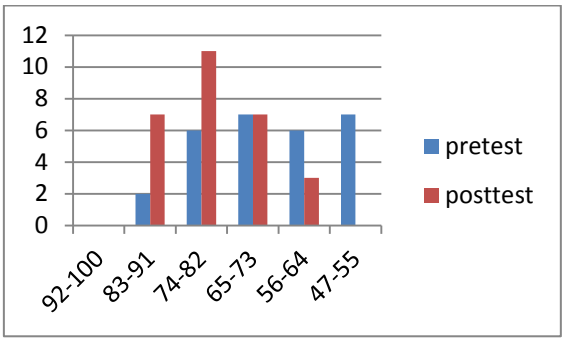

Selanjutnya untuk hasil *postest* kelompok kontrol, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval 74-82 yaitu sebanyak 11 siswa dan masih terdapat siswa yang memperoleh nilai diatas interval 74-82 yaitu pada interval 83-91. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan melakukan pembagian dua angka siswa kelas II meningkat setelah diberikan perlakuan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia Tanpa Didukung Metode Diskusi.

C. Analisis Data

Sebelum menganalisis uji hipotesis 1, 2, dan 3 terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan antara lain:

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretesteksperimen	,126	28	,200	,954	28	,244
Posttesteksperimen	,162	28	,058	,932	28	,070
Pretestkontrol	,163	28	,055	,930	28	,062
Posttestkontrol	,136	28	,200	,955	28	,266

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa *Asymp.Sig.pretest* kelompok eksperimen adalah 0,200 dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* untuk *posstest* kelompok eksperimen sebesar 0,58 Sedangkan hasil *Asymp.Sig.(2-tailed) pretest* kelompok kontrol sebesar 0,55 dan *Asymp.Sig.(2-tailed) posttest* kelompok eksperimen sebesar 0,200 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05 (5%).

2. Uji Homogenitas

Pada tabel disajikan hasil uji homogenitas dengan menggunakan *test of homogeneity of variances* pada program *SPSS Versi 23.0* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%

a. Kelompok eksperimen

Test of Homogeneity of Variances

Pretesteksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,795	5	24	,564

Posttesteksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,418	5	22	,257

Berdasarkan tabel diperoleh taraf signifikan pada hasil *pretest* kelompok eksperimen yaitu 0,564 sedangkan hasil *posttest* kelompok eksperimen yaitu 0,257. Dengan demikian data pada kelompok eksperimen diatas dinyatakan mempunyai varian yang homogen

b. Kelompok kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Pretestkontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,125	6	20	,384

Test of Homogeneity of Variances

Posttestkontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,259	5	20	,320

Pada tabel diatas dapat diketahui hasil taraf signifikan

pretest kelompok kontrol adalah 0,384 sedangkan *posttest* kelompok kontrol yaitu 0,320. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* dan *posttest* kelompok kontrol tersebut homogen pada taraf signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data kelompok eksperimen dan data kelompok kontrol berdistribusi normal dan bersifat homogen. Sehingga dapat di lanjutkan untuk pengujian hipotesis.

D. **Hasil Analisis Data**

1) Hasil Analisis Data untuk uji Hipotesis 1

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis 1 yang di peroleh menggunakan *Paired Sample t-test* pada program *SPSS versi 23.0 for Windows*

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretesteksperimen	65,16	31	10,123	1,818
	posttestekspe rimen	83,55	31	9,055	1,626

Selanjutnya berdasarkan hasil uji-t kelompok eksperimen, mean *pretest* dan *posstest* kelompok eksperimen yaitu 65,16 da 83,55 dengan *Std.Deviantion* sebesar 10,123 dan 9,550 sedangkan *Std. Error Mean* sebesar 1,818 dan 1,626. Selanjutnya hasil uji-t berdasarkan tabel diperoleh hasil mean 18,387,*Std. Deviantion 7,999,Std Error 1,437,* t_{hitung} *12,799,df 30 dan Sig. 0,00.*

2) Hasil Analisis Uji Hipotesis 2

Berikut merupakan hasil uji hipotesis 2 yang menggunakan *Paired Sample t-test* pada program SPSS versi 23.0 for windows:

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest kontrol	63,75	28	9,682	1,830
Posttest kontrol	75,18	28	9,952	1,881

Selanjutnya berdasarkan hasil uji-t kelompok kontrol,mean *pretest* dan *posttes* kelompok kontrol yaitu 63,75 dan 75,18 dengan *Std.Deviantion* sebesar 9,682 dan 9,952 sedangkan *Std Error Mean* sebesar 1,881. Selanjutnya hasil uji-t berdasarkan tabel diperoleh hasil mean

11,429,*Std.Deviantion 4,484,Std Error Mean 0,847,* t_{hitung} *13,487,df 27* dan *Sig 0,00.*

3) Hasil Analisis Uji Hipotesis 3

Berikut merupakan hasil hipotesis 3 yang diperoleh dengan menggunakan *Independent Sample t-test* pada program *SPSS versi 23.0 for windows:*

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttesekseperimen	31	83,55	9,055	1,626
	Posttestkontrol	28	75,18	9,952	1,881

Berdasarkan hasil uji-t kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diketahui hasil t_{hitung} 3,383 dan t_{tebel} 2,000 dengan taraf siginifikan 5% dan dengan derajat kebebasan(df) 57 dan 54,86. Dengan demikian Ho ditolak artinya ada perbedaan arat-rata anatar kedua kelompok.

Selanjutnya berdasarkan uji keunggulan rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 83,55 dan kelompok kontrol sebesar 75,18.

IV. PENUTUP

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana yang telah dideskripsikan diatas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan sebagai berikut :

1. **Pendekatan matematika realistik indonesia didukung metode diskusi mempengaruhi kemampuan melakukan pembagian dua angka siswa kelas II SDN Burengan 3 Kota Kediri.**

Berdasarkan tabel 4.17 tentang rangkuman pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa besar t_{hitung} adalah 12,799 berdasarkan df 30 dapat diketahui t_{tabel} adalah 2,042.Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan dapat digambarkan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 12,799 > t_{tabel} 2,042$$

Maka sebagaimana yang telah ditetapkan di bab III, dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5%, maka analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Sehingga dapat disimpulkan pendekatan matematika realistik indonesia didukung metode diskusi mempengaruhi kemampuan melakukan pembagian dua angka siswa kelas II SDN Burengan 3 Kota Kediri**.**

2. **Pendekatan matematika realistik indonesia tanpa didukung metode diskusi mempengaruhi kemampuan**

melakukan pembagian bilangan dua angka siswa kelas II SDN Burengan 1 Kota Kediri.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa besar t_{hitung} adalah 13,387 berdasarkan df 27 dapat diketahui t_{tabel} 2,052 .Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan dapat digambarkan sebagai berikut:

t_{hitung} 13,387> t_{tabel} 2,052

Maka, sesuai dengan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan t_{hitung} > t_{tabel} 5% analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik indonesia tanpa didukung metode diskusi mempengaruhi kemampuan melakukan pembagian dua angka siswa kelas II SDN Burengan 1 Kota Kediri.

3. Ada perbedaan pengaruh pendekatan matematika realistik Indonesia didukung metode diskusi dibanding pendekatan matematika realistik Indonesia tanapa didukung metode diskusi terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka pada suswa kelas II SDN Burengan Kota Kediri.

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui bahwa t_{hitung} adalah sebesar 3,383 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000 dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan dapat di gambarkan sebagai berikut :

t_{hitung} 3,383> t_{tabel} (5%) 2,000

Maka sesuai dengan yang telah ditetapkan pada bab III, dapat diketahui t_{hitung} > t_{tabel} 5% analisis hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis no (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan nilai rata-rata antara penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia didukung Metode Diskusi dibandingkan dengan penggunaan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia tanpa didukung Metode Diskusi terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka. Berdasarkan tabel 4.17 diketahui nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 83,55 dan kelompok kontrol sebesar 75,18. Dari perbedaan rata-rata dua kelompok ini terlihat bahwa pendekatan pendidikan matematika realistik indonesia didukung metode diskusi lebih unggul dari pada pendekatan pendidikan matematika

realistik tanpa didukung metode diskusi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan pengaruh pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia didukung metode diskusi dan pendekatan pendidikan matematika realistik Indonesia tanapa didukung metode diskusi terhadap kemampuan melakukan pembagian dua angka pada suswa kelas II SDN Burengan Kota Kediri.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi.2010.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*Jakarta:Bumi Aksara

Dimyati dan Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:Rineka Cipta.

Huda,Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.*Yogyakarta: Pustaka Belajar

Huda,Miftahul.2013.*Model-Model Pengajaran Pembelajaran.*Yogyakarta

Hasibuan,J.J. dan Moedjiono.2002.*Proses Belajar Mengajar*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya

Hadi,Sutarto.*Pendidikan Matematika Realistik Edisi Revisi*.Jakarta:Kata Pena

Kurniasih,Imas.2015.*Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*.Jakarta:Kata Pena

Lewinda Karisma Anggelarsih.2014.Pengaruh PMRI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus Dabin III Diponegoro Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014.Skripsi.Salatiga. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Nur,Mohamad.1999.*TeoriBelajar*.Surabaya:UniversitasNegeri Surabaya

Roestiyah.2008.*StrategiBelajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Putra

Rusman.2014.*Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Sagala,Syaiful.2009.*Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*.Bandung:CV. Alfabeta

Sanjaya,Wina.2000.*Strategi Pembelajaran Berorietasi Standar Proses Pendidikan*.Jakarta:Kencana.

Suardi,Mohamad.2012.*Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*.Jakarta:PT Indeks

Sugihartono,dkk.2007.*Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.

Sugiono.2010.*Belajar dan Pembelajaran*.Kediri:Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitalif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad.2013.Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta:Prenamedia Group

Sri Mujiastuti.2006.Penggunaan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran IPS Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Sampagan 04 Kecamatan gajahmungkur Kota Semarang Tahun Ajaran 2004/2005.Skripsi.Tidak Dipublikasikan.Semaranng:FK UNS

Wijaya,Ariyadi.2011.*Pendidikan Matematika Realistik*.Yogykarta:Graha Ilmu.

Undang-undang RI No 20 Tahun 2003.*Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta:Sinar Grafika